

# Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kehamilan Yang Tidak Diinginkan di SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta

Tahun 2016

## INTISARI

Riska Dina Rosyida<sup>1</sup>, Elvika Fit Ari Shanti<sup>2</sup>

**Latar belakang:** Kehamilan yang tidak diinginkan merupakan terminologi yang biasa dipakai untuk memberi istilah adanya kehamilan yang tidak dikehendaki oleh wanita yang bersangkutan. Salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja adalah pergaulan bebas tanpa kendali orang tua yang menyebabkan remaja bebas melakukan apa saja yang diinginkan. Data kehamilan yang tidak diinginkan menurut kementerian tinggi agama DIY : Kota Yogyakarta terdapat 38 orang 10,7%, Sleman 100 orang 28%, Wates 45 orang 12,6%, Bantul 88 orang 24,8%, Gunung kidul 85 orang 23,9%. Data dari kementerian agama DIY tahun 2016 menunjukkan bahwa Sleman dalam kejadian kehamilan yang tidak diinginkan adalah 100 orang 28%.

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja di SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Subjek dalam penelitian ini yaitu remaja SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner pada 40 responden.

**Hasil:** Hasil penelitian tingkat pengetahuan remaja pada kehamilan yang tidak diinginkan tentang definisi yaitu kategori cukup yaitu 62.5%, faktor yang mempengaruhi KTD dengan kategori baik 62.5%, pencegahan KTD dengan kategori baik 85%, dan akibat KTD dengan kategori baik 72.5%, penanganan tenaga kesehatan kategori baik 85,0%. hasil keseluruhan tingkat pengetahuan remaja tentang KTD sebagian besar dengan kategori baik 77,5%.

**Kesimpulan:** Sebagian besar 77,5% siswi di SMK YPKK 1 Sleman tingkat pengetahuan tentang KTD dalam kategori baik ( 76%-100% ).

**Kata Kunci:** Kehamilan tidak diinginkan, remaja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa program studi kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **The Adolescent Knowledge Levels About Unintended Pregnancy at SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta Academic Year of 2016**

### **ABSTRACT**

Riska Dina Rosyida<sup>1</sup>, Elvika Fit Ari Shanti<sup>2</sup>

**Background:** Unintended pregnancy is a term commonly used to term pregnancy that women do not want. One of the factors causing unintended pregnancy in adolescents is free promiscuity without parental control that causes teenagers to do whatever they want. Unintended pregnancy according to the high religious ministry of DIY: Yogyakarta city has 38 people 10.7%, Sleman by 100 people 28%, Wates by 45 people 12,6%, Bantul by 88 people 24,8%, and Gunung Kidul by 85 people 23,9%. Data from the religious ministry of DIY in 2016 indicated that Sleman was the first stage in unintended pregnancy incidents of 100 people 28%.

**Objective:** This study aims to determine the level of knowledge about unintended pregnancy in adolescents at SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta.

**Method:** This type of research used quantitative descriptive method. Subjects in this study were the adolescents at SMK YPKK 1 Sleman Yogyakarta. Data collection technique was done by distributing questionnaires to 40 respondents.

**Results:** The results of the study of adolescent knowledge level in unintended pregnancy about the definition of the category is enough by 62.5%, the factors affecting KTD with good category by 62.5%, prevention of KTD with good category by 85%, and due to KTD with good category by 72.5%, good category health by 85.0%. the overall result of the level of knowledge of adolescents about KTD mostly with good category by 77.5%.

**Conclusion:** Most of female students (77,5%) at SMK YPKK 1 Sleman know about KTD in good category (76% -100%).

**Keywords:** Unintended pregnancy, adolescent

<sup>1</sup>Student of midwifery study program (D-3) at Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Advisor Lecturer